

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA
DENGAN KEAKTIFAN KADER DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TANJUNG AGUNG KABUPATEN
MUARA ENIM**



RIEZA KENCANA PUTRI
NIM. 10021381823046

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DENGAN KEAKTIFAN KADER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mengikuti ujian skripsi



RIEZA KENCANA PUTRI
NIM. 10021381823046

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 25 Juli 2023

Rieza Kencana Putri, dibimbing oleh Feranita Utama., S.KM., M.Kes

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Dengan Keaktifan Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

xi + 128 Halaman, 19 tabel, 4 gambar, 14 lampiran.

ABSTRAK

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemantauan tumbuh kembang balita dengan keaktifan kader di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian yaitu kader posyandu di wilayah kerja puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 70 orang, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden (57,1%) yang berusia ≥ 35 tahun, sebagian besar responden (74,3%) memiliki pendidikan tinggi. Dalam tingkat pengalaman menunjukkan bahwa mayoritas responden (72,9%) memiliki pengalaman baru, mayoritas yang aktif yaitu (68,6%) dan pengetahuan (100%) baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa adanya hubungan antara insentif kader dengan keaktifan kader ($p = 0,041$). Tidak ada hubungan antara pengetahuan kader, usia kader ($p = 0,577$), pendidikan kader ($p = 1,000$) pengalaman/lama kerja kader ($p = 0,376$) dengan keaktifan kader. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara insentif kader dengan keaktifan kader. Adapun kategorinya yaitu puas dan tidak puas sehingga menemukan bahwa adanya pemberian insentif kepada kader menyebabkan kader bersemangat dan aktif dalam bekerja. Untuk para kader di harapkan mengikuti secara rutin setiap pertemuan yang diadakan oleh puskesmas, serta berpartisipasi aktif dalam pelayanan posyandu, sehingga semua target posyandu dapat tercapai sesuai harapan.

Kata Kunci : Insentif Kader, Tumbuh Kembang Balita, Kader Posyandu.
Kepustakaan : 57 (2000-2021)

**NUTRITION SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July , 2023

Rieza Kencana Putri, guided by Feranita Utama., S.KM., M.Kes

Factors influencing Monitoring Of Toddler Growth and Development with Active Cadres in the Work Area of the Tanjung Agung Health center, Muara Enim Regency.

xi + 128 Pages, 19 tables, 4 images, 15 appendices.

ABSTRACT

Posyandu is a form of Community Sourced Health Efforts (CSHE) which is managed and organized from, by, for and with the community in the implementation of health development, in order to empower the community and provide convenience to the community in obtaining basic health services. This study aims to determine the factors that affect the monitoring of toddler growth and development with the activeness of cadres in the Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Health Center Work Area. This type of research is quantitative research with a *cross sectional* design. The research sample was posyandu cadres in the working area of the Tanjung Agung health center, Muara Enim Regency, totaling 70 people, who were selected by *purposive sampling* techniques. The results of the univariate analysis showed that the majority of respondents (57.1%) were aged ≥ 35 years, most respondents (74.3%) had higher education. The level of experience shows that the majority of respondents (72.9%) have new experiences, the majority are active (68.6%) and knowledge (100%) is good. The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between cadre incentives and cadre activeness ($p=0.041$). There was no relationship between cadre knowledge, cadre age ($p=0,577$), cadre education ($p=1.000$), cadre experience/length of work ($p=0.376$) and cadre activeness. The conclusion of this study is that there is a relationship between cadre incentives and cadre activity. The categories are satisfied and dissatisfied, so they find that the provision of incentives to cadres causes cadres to be enthusiastic and active in working. For cadres, they are expected to regularly attend every meeting held by the puskesmas, and actively participate in posyandu services, so that all posyandu targets can be achieved as expected.

Keywords: Cadre Incestives, Growth and Development of Toddlers, Posyandu Cadres

Literature : 57 (2000-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2023



Rieza Kencana Putri

NIM. 10021381823046

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DENGAN
KEAKTIFAN KADER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

RIEZA KENCANA PUTRI
NIM. 10021381823046

Indralaya, 28 Juli 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Fitrianiarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Feranita', written over the supervisor's name.

Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Dengan Keaktifan Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal tanggal 25 Juli 2023.

Indralaya, 28 Juli 2023

Tim Pnguji Skripsi :

Ketua :

Indah Yuliana, S.Gz., M.Si
NIP. 198804102019032018

()

Anggota :

Yuliarti, S.KM., M.GIZI
NIP. 198807102019032018

()

Feranita Utama., S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

Mengetahui,
Ketua Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misrianiarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rieza Kencana Putri
NIM : 10021381823046
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 22 Mei 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Air Terjun Desa Indramayu Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan
Email : riezakencana9@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK (2005-2006) : Mekar Oleo, Muara Meo
SD (2006 – 2012) : SDN 13 Tanjung Agung
SMP (2012 – 2015) : SMPN 2 Tanjung Agung
SMA (2015 – 2018) : SMAN 1 Tanjung Agung
S1 (2018 – 2023) : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi	Jabatan
2019 – 2021	BO GEO FKM UNSRI	Anggota
2018 - 2020	MAHKOTA	Anggota
2018 – 2019	IMMETA SUMSEL	Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Dengan Keaktifan Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Eim”. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Feranita Utama., S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pengetahuan, wawasan, dan motivasi serta selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga penyelesaian skripsi ini berjalan lancar.
4. Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu bimbingan, pengarahan dan saran untuk membantu proses penyelesaian skripsi penulis.
5. Ibu Yuliarti, S.KM., M.GIZI. selaku dosen penguji II yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu bimbingan, pengarahan dan saran untuk membantu proses penyelesaian skripsi penulis.
6. Para dosen, karyawan dan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Rusiana, Am. Kep, selaku Kepala UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kasubag Tata Usaha, Kabupaten Muara Enim yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di lokasi tersebut.
8. Ibu kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tnjung Agung, yang telah bersedia membantu proses pengambilan data.

9. Keluarga tercinta Ayah Abdul Halim, Ibu Rismawati, Kakak Redho Syaputra dan Adik Miranda Tri Abelya yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman terbaikku Aya Eraprasu yang telah memberikan semangat dan perhatian, yang menyediakan pundak untuk berkeluh kesah dan sudah selalu ada untuk penulis.
11. Elsa, Bella, Yosi, Nindita, Sri Ayu, dan Wentri selaku sahabat seperjuangan yang selalu mendukung serta memotivasi penulis
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus, ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dan penulis ucapkan terima kasih banyak atas semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dan semoga tulisan ilmiah ini bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Indralaya, 28 Juli 2023

Penulis



Rieza Kencana Putri

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rieza Kencana Putri
NIM : 10021381823046
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / tidak menyetujui *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Dengan Keaktifan Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Eim.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti NonEksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya

Pada tanggal : 28 Juli 2023

Yang menyatakan,



Rieza Kencana Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	3
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Puskesmas.....	6
1.4.2 Bagi Kader Posyandu.....	6
1.4.3 Bagi Peneliti	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Umum tentang Posyandu.....	7
2.1.1 Pengertian Posyandu	7
2.1.2 Tujuan Posyandu	8
2.1.3 Sasaran Posyandu dan Kegiatan Posyandu	9
2.1.4 Srata Posyandu	10
2.1.5 Manfaat Posyandu	13
2.2 Kader Posyandu	14
2.2.1 Pengertian Kader	14

2.2.2	Tugas Kegiatan Kader.....	17
2.3	Keaktifan Kader Posyandu	21
2.4	Pengetahuan Kader	22
2.4.1	Pengertian pengetahuan	22
2.4.2	Tingkat Pengetahuan.....	23
2.4.3	Sumber Pengetahuan.....	24
2.4.4	Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	25
2.5	Tumbuh Kembang Balita.....	27
2.5.1	Pertumbuhan	27
2.5.2	Perkembangan.....	28
2.5.3	Ciri - Ciri Tumbuh Kembang Balita	28
2.5.4	Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang.....	29
2.6	Penelitian Terdahulu	33
2.7	Kerangka Teori	35
2.8	Kerangka Konsep.....	36
2.9	Definisi Operasional	37
2.10	Hipotesis Penelitian	40
BAB III		
METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Disain penelitian	41
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.2.1	Populasi Penelitian.....	41
3.2.2	Sampel Penelitian.....	41
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.2.4	Besaran Sampel.....	39
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	40
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	40
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	40
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	40

3.4	Pengolahan Data	41
3.5	Validitas	43
3.6	Analisis dan Penyajian Data	45
3.6.1	Analisis Univariat.....	45
3.6.2	Analisis Bivariat.....	45
3.6.3	Penyajian Data	45
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Anak	25
Tabel 2. 1.....	31
Penelitian Terdahulu	31
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	33
Sumber: Modifikasi Notoatmodjo (2012).....	33
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	34
Tabel 2. 2.....	35
Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.1.....	39
Hasil Perhitungan Sampel	39
Tabel 3.2.....	43
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	43
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Kategorik	49
Tabel 4. 2.....	50
Karakteristik Pengetahuan Kader Kategorik.....	50
Tabel 4. 3.....	50
Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan Kader.....	50
Tabel 4. 4.....	51
Karakteristik Pengetahuan Kader Kategorik.....	51
Tabel 4. 5.....	51
Karakteristik Pengetahuan Numerik	51
Tabel 4. 6.....	52
Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban per Pernyataan	52
Tabel 4. 7.....	54
Karakteristik Insentif Kader Kategorik.....	54
Tabel 4. 8.....	54
Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban per Pernyataan.....	54
Tabel 4. 9.....	55
Hubungan Usia dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung	55
Tabel 4. 10.....	56
Hubungan Pendidikan Kader dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung	56
Tabel 4. 11.....	57
Hubungan Insentif dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung	57
Tabel 4. 12.....	58
Hubungan Pengalaman (Lama Kerja) dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Penjelasan	78
Lampiran 2. Informan Consent	79
Lampiran 3 Kuesioner Pengetahuan Kader.....	80
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 5. Kaji Etik.....	85
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 7. Surat Permohonan Pengambilan Data Penelitian Kesbangpol	87
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Muara Enim	88
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dari Puskesmas Tanjung Agung.....	89
Lampiran 10. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	90
Lampiran 11. Foto Bersama Bidan dan Kader Posyandu	91
Lampiran 12. Foto Kader Posyandu Mengikuti Pelatihan	92
Lampiran 13. Foto Kader Posyandu Mengikuti Pelatihan	94
Lampiran 14. Hasil Normalitas, Hasil SPSS Univariat & Bivariat.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes, 2006).

Posyandu memiliki peran strategis dalam mewujudkan keluarga sejahtera. Oleh karena itu, pelibatan masyarakat diperlukan untuk mendukung perencanaan kegiatan Posyandu melalui sistem kader dan membekali kader melalui pelatihan dan pendampingan untuk melakukan pelayanan yang optimal. Karena proyek Posyandu dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat, diharapkan masyarakat secara aktif mendirikan, mengatur, memanfaatkan, dan mengembangkan Posyandu semaksimal mungkin (Sari, 2018)

Menurut Sulistyorini (2010) dalam Sari (2018) Kader posyandu bertugas memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat mengenai masalah kesehatan. Kader posyandu wajib memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menyampaikan pesan dalam musyawarah. Di sisi lain, kader dihimbau untuk berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat. Semakin tinggi keaktifan kader dalam pelayanan posyandu maka akan menunjang para ibu balita untuk aktif juga dalam membawa balitanya ke posyandu, dan akan menambah pengetahuan para ibu balita tentang posyandu. Jika semakin rendah keaktifan kader maka akan menurunkan kegiatan posyandu serta pengetahuan para ibu tentang posyandu. Penyebab kader tidak aktif dalam pelayanan posyandu dikarenakan kurangnya pendidikan dan pengetahuan tentang posyandu (Nardina dan Wijayanti, 2018).

Jika kader tidak aktif maka pelaksanaan pengawetan kesegaran tidak akan lancar sehingga dapat mendeteksi secara dini dan jelas status gizi balita (di bawah 5 tahun). Hal ini akan berdampak langsung pada keberhasilan program, terutama dalam hal melacak pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan demikian, kader kesehatan memahami tugas dan kewajibannya dalam mencapai tujuan posyandu, yang harus disertai dengan pelayanan kesehatan berkualitas yang diberikan oleh kader posyandu. Banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan kader diantaranya pengetahuan kader tentang posyandu yang akan berpengaruh terhadap kemauan dan perilaku kader untuk mengaktifkan kegiatan posyandu sehingga akan mempengaruhi terlaksananya program kerja posyandu (Hermawan, 2019).

Pada tahun 2018, Kementerian Kesehatan Indonesia melaporkan bahwa ada 283.370 Posyandu yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Hingga 173.750 posyandu aktif. (Kemenkes RI, 2018). Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel (2019), menyebutkan bahwa terdapat 4126 posyandu aktif di Sumatera Selatan. Di Kabupaten Muara Enim itu sendiri terdapat 22 puskesmas yang memiliki posyandu sebanyak 230 posyandu yang aktif, dimana 2,0% berstatus Posyandu Pratama, 41,5% berstatus Posyandu Madya. 49,4% berstatus Posyandu Purnama dan 7,1% berstatus Posyandu Mandiri.

Menurut Febry (2012) Masa balita adalah salah satu tahun utama karena seberapa cepat pertumbuhan terjadi pada usia ini. Jika pertumbuhan balita tidak diperiksa secara memadai dan mereka mengalami gangguan, mereka tidak akan menjadi lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mengawasi pertumbuhan balita untuk menemukan penyimpangan pertumbuhan dan menerapkan tindakan pencegahan sesegera mungkin untuk mencegah gangguan pada proses pertumbuhan dan perkembangan balita.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim (2014), lebih dari 80% kematian bayi pada tahun 2014 terjadi ketika anak tersebut baru lahir. Asfiksia (53,57%) merupakan faktor utama kematian bayi baru lahir pada usia tersebut. Berat badan lahir rendah (14,28%), kelahiran dini (12,5%), kelainan bawaan, dan faktor lainnya (19,85%). Keterlambatan keputusan keluarga untuk merujuk bayi ke rumah sakit merupakan faktor luar yang berkontribusi

terhadap kematian neonatal. Sementara trauma persalinan, DBD, TB anak, masalah jantung, dan faktor-faktor lain berkontribusi terhadap kematian bayi pada periode pasca-neonatal. Faktor eksternal yang menyebabkan kematian juga termasuk perawatan yang buruk untuk bayi berisiko tinggi dan keterlambatan dalam pilihan rujukan keluarga. Ada banyak fasilitas kesehatan di mana kematian bayi baru lahir terjadi. di Kabupaten Muara Enim (Dikes Muara Enim, 2014).

Berdasarkan Riskesdas (2018), menunjukkan bahwa 16,76% anak usia 0-59 bulan di Kabupaten Muara Enim termasuk kategori sangat pendek, dan 17,61% anak usia 0-59 bulan termasuk kategori pendek. Hal ini membuat Kabupaten Muara Enim mendapat urutan ke 7 tertinggi prevalensi status gizi kategori sangat pendek (TB/U) pada anak usia 0-59 bulan dibandingkan 17 Kota/Kabupaten di Sumatera Selatan. Selain itu, menurut Data Rekapitulasi dari Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah (2020), 9 dari 26 desa di Kecamatan Tanjung Agung merupakan daerah lokasi fokus stunting. Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim (2014) berpendapat salah satu yang mempengaruhi hal ini adalah perilaku yang kurang baik di kalangan masyarakat dalam memilih dan memberikan makanan kepada anggota keluarga terutama balita dan anak-anak oleh karena itu maka di perlukan peran aktif kader posyandu untuk memantau dan memeberikan informasi mengenai tumbuh kembang balita.

Setiap program yang ditargetkan masyarakat, khususnya program posyandu, akan gagal jika masyarakat tidak memahami atau tidak menyadari pentingnya posyandu. Akibatnya, keterlibatan profesional dan kader kesehatan dalam memastikan keberhasilan program sangat penting. Partisipasi masyarakat yang diproyeksikan, terutama kader atau tokoh masyarakat dan kader kesehatan, jika dilaksanakan dengan benar, akan membantu meningkatkan hasil cakupan posyandu. (Trisanti dan Khoirunnisa, 2018).

Keterbatasan kader disebabkan karena adanya kader yang drop out dan lebih tertarik bekerja di tempat lain yang memberikan keuntungan ekonomis, kader pindah ikut suami, kader masih memiliki bayi di bawah dua tahun dan juga setelah bersuami tidak mau lagi menjadi kader, kader yang bertugas

sebagai relawan merasa jenuh dan tidak adanya penghargaan yang didapat guna memotivasi mereka untuk bekerja dan faktor – faktor lainnya seperti kurangnya pelatihan serta adanya keterbatasan pengetahuan dan motivasi yang harusnya dimiliki oleh seorang kader (Sari, 2018)

Pengetahuan sangat mempengaruhi keaktifan kader posyandu karena jika kader posyandu aktif, terbukti dengan adanya kader yang bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada mereka. Misalnya, kader rutin datang sebelum kegiatan posyandu dimulai, mengingatkan ibu-ibu PKK tanggal pelaksanaan posyandu sebulan sekali, menyiapkan peralatan posyandu, dan menyampaikan informasi dari petugas puskesmas tentang perkembangan kesehatan terkini. (Trisanti dan Khoirunnisa, 2018). Pengetahuan kader dalam pemantauan tumbuh kembang balita yang baik akan meningkatkan keterampilan kader sehingga kader akan mendapat respon positif dari ibu balita dan terkesan ramah, baik serta akan mendorong ibu-ibu untuk ke posyandu (Lubis, 2015).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Peneliti melakukan observasi terhadap 10 posyandu, dari jumlah total 40 kader, diketahui bahwa 15 kader tidak hadir pada saat posyandu, selain itu, terlihat ada beberapa kader yang datang tidak tepat waktu. Selain pula diketahui bahwa ada beberapa kader baru yang masih menyesuaikan dengan tugas sehingga perlu waktu untuk beradaptasi. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik meneliti mengenai keaktifan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung. Data Pada tahun 2022 Puskesmas Tanjung Agung bertanggung jawab pada 26 posyandu yang berada di 26 desa dengan rata- rata jumlah kader perposyandu 5 orang sehingga total jumlah keseluruhan kader sebanyak 130 orang yang dimana para kader tersebut mendapatkan pelatihan – pelatihan mengenai tumbuh kembang balita setiap tahunnya dari instansi terkait di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dengan Keaktifan Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim “.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dengan Keaktifan Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dengan Keaktifan Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik kader (Usia, pendidikan, insentif, pengalaman/lama kerja kader) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
- b. Mengetahui gambaran keaktifan kader di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan kader di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
- d. Menganalisis hubungan karakteristik kader (Usia, pendidikan, insentif, dan pengalaman/lama kerja kader) dengan keaktifan kader di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.
- e. Mengetahui hubungan pengetahuan kader dengan keaktifan kader di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Puskesmas mengenai beberapa faktor terkait aktivitas kader dan pengetahuan kader dalam kegiatan posyandu, yang dapat dijadikan informasi tambahan dalam upaya memprediksi terjadinya ketidakaktifan kader dalam kegiatan posyandu.

1.4.2 Bagi Kader Posyandu

Bagi kader posyandu diharapkan penelitian ini dapat memberikan penjelasan kepada kader yang masih aktif dan kurang aktif dalam melaksanakan posyandu sehingga dapat memperlancar urusan –urusan di posyandu dan dapat mengantisipasi pemicu kurang aktifnya para kader dalam kegiatan Posyandu.

1.4.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai hubungan pengetahuan kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita dengan keaktifan kader serta diharapkan dapat memberikan masukan dan penambahan pengetahuan kepada peneliti tentang program Posyandu.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5 1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim.

1.5 2 Ruang Lingkup Waktu

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2022.

1.5 3 Ruang Lingkup Responden

Responden pada penelitian ini adalah ibu – ibu kader posyandu yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskemas Tanjung Agung

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya & Widyaiswara. (2018). “Hubungan Lama Bekerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai”. *Jurnal Bisnis Administrasi*. 7(2), hal. 65-70
- Afrida. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2019*. Medan : Imsitus Kesehatan Helvetia.
- Almuhasari, M. A. (2021) “Peran Kader Posyandu dalam Pelayanan Kesehatan Balita di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Jombor Kabupaten Sukoharjo,” *SELL Journal APMD*.
- Almuhasari, M. A. (2021) “Peran Kader Posyandu dalam Pelayanan Kesehatan Balita di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Jombor Kabupaten Sukoharjo,” *SELL Journal APMD*.
- Azura, A., Candrawati, E. dan W., R. C. A. (2017) “Motivasi dan Pengetahuan Kader Meningkatkan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu,” *Nursing News*, 2(2), hal. 556–562.
- Beyer, M., Lenz, R. dan Kuhn, K. A. (2006) *Health Information Systems, IT - Information Technology*. doi: 10.1524/itit.2006.48.1.6.
- Dalman. *Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 186
- Depkes RI. (2019). Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. *Badan Litbangkes*, 532.
- Depkes, (2006). *Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Dikson, A. (2017). Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 6, No. 1. Tahun 2017.
- Dinengsih, S. dan Hartati, T. (2017) “Hubungan antara pengetahuan, pembinaan kader, dalamnya menjadi kader dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu di Desa Babelan Kota wilayah kerja Puskesmas Babelan di Kabupaten Bekasi,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(12), hal. 49–55.

- Bombana, K. A. B. *et al.* (2019) “FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER Factors Related To Liveliness Cadre Posyandu Health Work Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Mandala Waluya Kendari,” 2(1), hal. 28–36.
- Farhat, Y. (2012) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin,” *Al U'lum*, 54(4), hal. 1–14.
- Fatmalima Febry. Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu. (*Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*, 2012) h.166
- Febrina Suci Hati, Prasetya Lestari, *Pengaruh Pemberian Stimulasi pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu Bantul.* (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia: Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2016) h.46
- Fitriani, S., S.KM. dan M.KM (2021) “Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar,” *Jurnal Kesehatan Bidesmas Respati*, 01(197), hal. 43–53.
- Fransisca, D., & Yusuf, R. N. (2018). *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika. Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Volume, 10(2)*, 11–24.
- Hardiyanti, R., Jus'at, I., & Angkasa, D. (2018). “A relationship from long working to cadre, knowledge, education, training with precision and accuracy of weighing result by cadre at Integrated Health Post”. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.30867/action.v3i1>.
- Haryanto Adi Nugroho, dewi N. (2008) “hubungan antara pengetahuan dan motivasi kader posyandu dengan keaktifan kader posyandu didesa dukuh tengah KECAMATAN KETANGGUNGAI KABUPATEN BREBES,” *FIKkeS*, Volume 2, hal. 1–8.
- Hasanah, R. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pelayanan Posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Bandung.Stikes Jendral Ahmat Yani Cimah*
- Hayati, N., -, M., & Fatimaningrum, A. S. (2015). “Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 651–658. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12359>

- Hermawan, A. (2019) “faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja puskesmas tamaona kecamatan tombolo pao kabupaten gowa,” *Jurnal mitrasehat*, 09(1), hal. 498.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta: Kementerian Kes RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta: Kementerian Kes RI
- Kesehatan RI.
- Legi, N. N. *et al.* (2015) “Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru,” *Gizido*, 7(2), hal. 429–436.
- Lexy J, Meoleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. R.R Karya: Bandung.
- Lubis, Zulhaidah & Isyatun M.S. (2015). “Pengetahuan dan Tindakan Kader Posyandu dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 11(10), hal. 65-71
- Mubarak, WI. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Salemba Medika
- Mustofa, Galaxy. (2017). “Pengaruh Insentif terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi”.
- Nardina, E. A. dan Wijayanti, E. (2018) “Tingkat Pengetahuan tentang Posyandu dnegan Keaktifan Kader dalam Posyandu di Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara,” *Bunda Edu Midwifery Journal*, 4(2).
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurliah, (2015) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Selatan 1 Kota Bontang tahun 2015*.
- Olvin, S. L., Mundagi K, F. C. dan Adisti, R. A. (2019) “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanahwangko Kecamatan Tombariri,” *Kesmas*, 8(6), hal. 8.

- Pakasi, A. M., Korah, B. H. dan Imbar, H. S. (2016) “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Kesehatan Dengan Pelayanan Posyandu,” *jurnal ilmiah bidan*, 4(1), hal. 15–21.
- PRATIWI, D. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas perumnas kota kendari tahun 2018*.
- Profita, A. C. (2018) “Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas,” *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), hal. 68. doi: 10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74.
- Rada Yanti (2018) “*Peranan Posyandu Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Kesehatan Balita Dan Ibu Hamil (Studi di Posyandu Desa Silumajang Kecamatan NA IX-Kabupaten Labura–Sumut)*.”
- Ramadhanty, L. (2019) “Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 4-5 Tahun) Di Posyandu Teratai Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Bumi Waras,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Saraswati, D. E. (2019) “hubungan pengetahuan dengan kinerja kader posyandu,” *Ilmu Kesehatan MAKIA*, 9(5), hal. 55.
- Sari, I. R. (2018) *Hubungan Pengetahuan Kader Tentang Tugas dan Fungsi Posyandu Dengan Keaktifan Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Lombakasih Kabupaten Bomban*.
- Sari, Indah Komala. (2016). “Hubungan Motivasi dan Insentif dengan Kinerja Kader Posyandu”. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*. 9(1).
- Setyaningrum, Erna. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryati (2013) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Dalam Penanggulangan Diare Balita,” *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu dalam penanggulangan diare balita*, hal. 1–6.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 306

- Tri Ratnaningsih Et.Al, *Buku Ajar (Teori dan Konsep) Tumbuh Kembang dan Stimulasi Bayi, Toddler, Pra Sekolah, Usia Sekolah dan Remaja*,(Sidoarjo: Indomedia Pustaka,2019)
- Tri sunarsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Trisanti, I. dan Khoirunnisa, F. N. (2018) “K Inerja K Ader K Esehatan D Alam P Elaksanaan P Osyandu,” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 9(2), hal. 192–199.
- Wahyutomo, A. H. (2010) “KEMBANG BALITA DI PUSKESMAS KALITIDU-BOJONEGORO TESIS Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi Kedokteran Keluarga Minat Utama : Pelayanan Profesi Kedokteran Oleh : Ahmad Hernowo Wahyutomo PROGRAM PASCASARJANA,” hal. 1–103.
- Wau, A. (2018) *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Pernah Tidaknya Mengikuti Pelatihan Terhadap Ketrampilan Kader Mengelola Posyandu di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam*, *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Wibowo, R. S., Psikologi, F., Studi, P., & Regular, S. (2012). *THE RELATIONSHIP BETWEEN MEANING OF WORK AND INDIVIDUAL READINESS FOR ORGANIZATIONAL CHANGE (Studies on Public Sector Companies that are Conducting Organizational Change)*.
- Wicaksono, R. (2014). *Faktor predisposting (tingkat pengetahuan, pendidikan, sikap, pekerjaan) kader dengan keaktifan kader pada kegiatan posyandu di desa rakit*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Zaidati, G. E. dan Suryanto, D. (2016) “Hubungan Karakteristik Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan,” *Jurnal Berkala Kesehatan*, 2(1), hal. 15. doi: 10.20527/jbk.v2i1.4840.
- Zulkifli. (2013). *Direktorat Bina Peran Serta Masyarakat*. Jakarta
- Zuliyanti, N. I., & Hidayati, U. (2021). PengaruhUsia dan Insentif terhadap Kinerja Kader Posyandu di Kabupaten Purworejo. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(2), 89. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i2.1000>